

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (TAHUN 2017-2020)**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

MARIA LESTARIANI

12170155

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Lestariani
NIM : 12170155
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (TAHUN 2017-2020)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20 Mei 2020

Yang menyatakan



(Maria Lestariani)
12170155

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh

Maria Lestariani

12170155



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“ PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (TAHUN 2017-2020)”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MARIA LESTARIANI

12170155

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 22 April 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak. CA.
(Ketua Tim Penguji)



2. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA.
(Dosen Penguji)



3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Pembimbing)

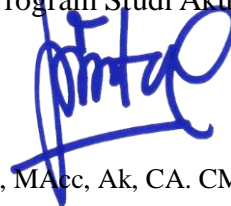


Yogyakarta, 18 Mei 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si. Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA

▲ PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya dengan judul:

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (TAHUN 2017 – 2020)**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana semestinya

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencaputan gelar saya

Yogyakarta, 27 Februari 2021

TTD DAN MATERAI



Maria Lestariani (12170155)

HALAMAN MOTTO

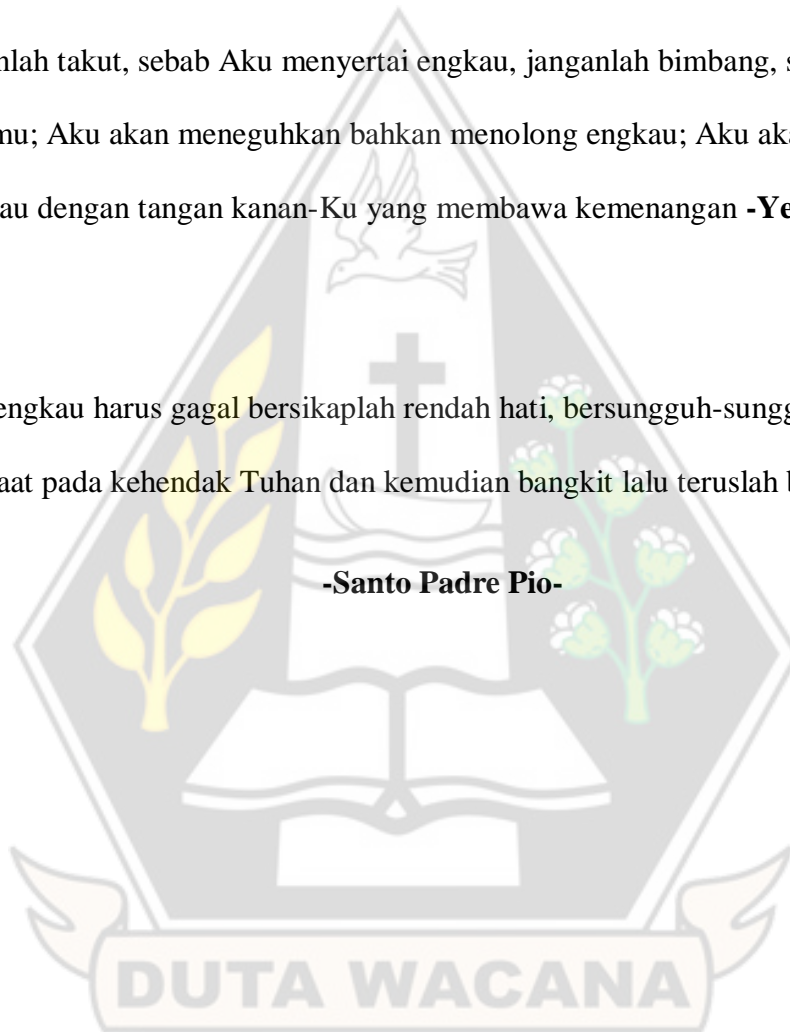
“Segala perkara dapat kutanggung dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

-Filipi4:13-

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan bahkan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan **-Yesaya 41:10-**

Jika engkau harus gagal bersikaplah rendah hati, bersungguh-sungguhlah untuk taat pada kehendak Tuhan dan kemudian bangkit lalu teruslah berjuang

-Santo Padre Pio-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada halaman ini, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini dan menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada kedua orangtua, saudara dan keluarga besar dari penulis yang telah membantu, mendukung dan memberikan doa-doa terbaik kepada penulis serta telah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung skripsi, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kepada Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA., sebagai Ketua Program Studi Akuntansi yang sudah memberikan izin kepada saya untuk mengambil mata kuliah pada bidang skripsi.
3. Kepada Dosen Pembimbing Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si, dan Ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt., CA., yang telah mau membantu, memberikan arahan, bimbingan dengan baik dan telah mau meluangkan waktu dalam proses penyusunan skripsi
4. Kepada teman-teman seperjuangan skripsi Cynthia, Yovie, Feddy yang telah mau ikut serta membantu, memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Kepada Marko, Dita, Anggit serta teman-teman lainnya yang juga ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan, semangat secara langsung maupun tidak langsung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak sekali hambatan, tantangan dan kendala yang menjadi permasalahan yang datang dari diri sendiri maupun dari luar lingkungan, namun dengan adanya bantuan berupa doa, dukungan, semangat yang diberikan dari teman dan juga keluarga besar penulis mampu melewati semua hambatan dan permasalahan yang ada sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang sudah dibuatnya yang berjudul “Pengaruh Penghindaran Pajak dan Manajemen Laba Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2017-2020)”

Akhir kata, saya sebagai penulis dari penelitian skripsi ini meminta permohonan maaf bila masih terdapat segala kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian tugas akhir. Maka segala bentuk saran dan kritik yang akan diberikan dapat menjadi masukan yang akan berguna dan bermanfaat bagi penulis sebagai evaluasi kedepannya.

Yogyakarta, Februari 2022

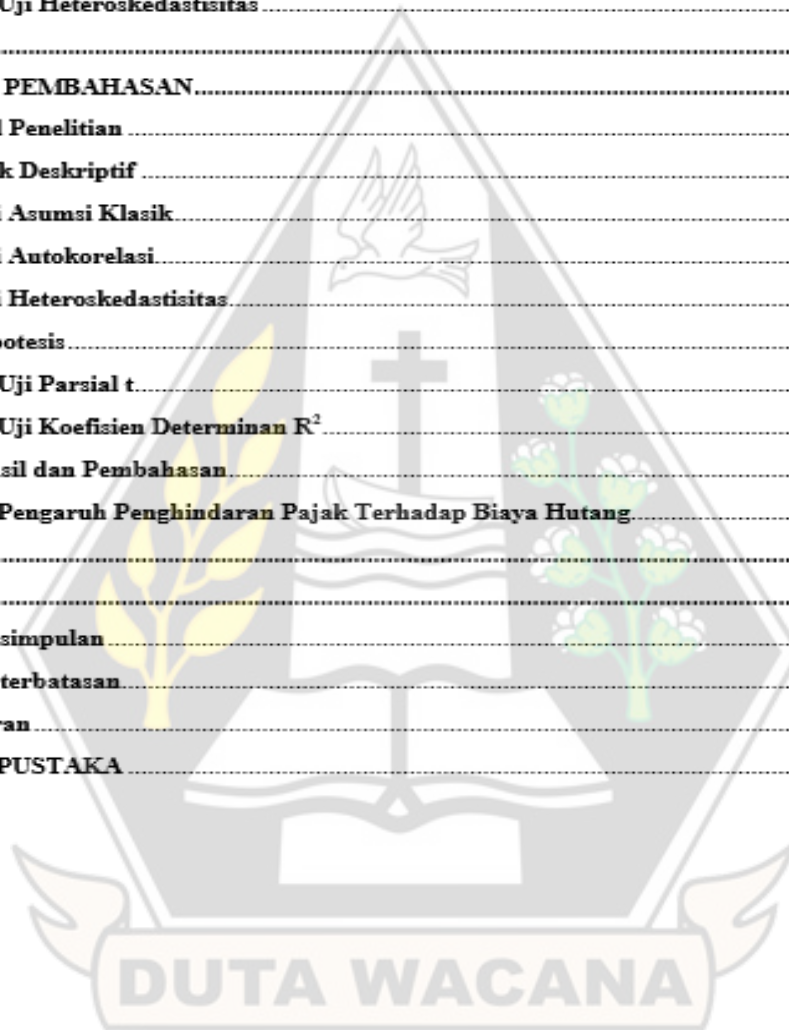


Maria Lestariani

DAFTAR ISI

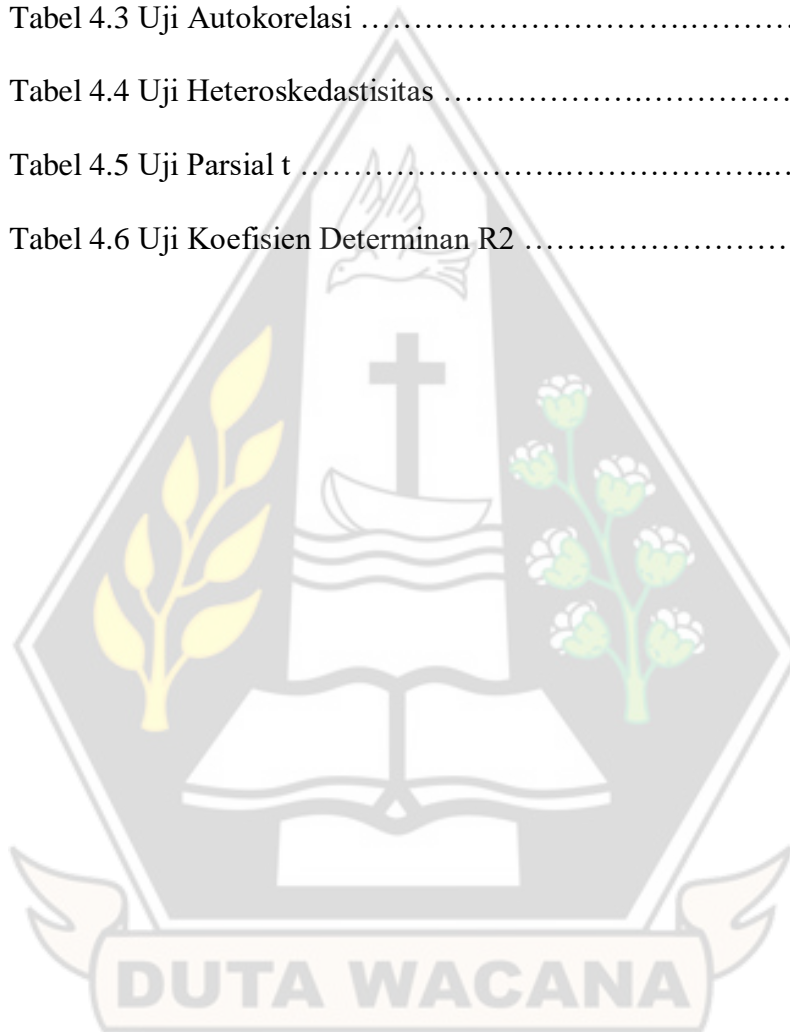
HALAMAN SAMBUT.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TESIS/DISERTAI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Komponen dan Tautan.....	7
1.2.1 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang.....	8
1.2.2 Pengaruh Perubahan Laba terhadap Biaya Hutang.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kontribusi Penelitian.....	10
1.6 Batasan Penelitian.....	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
1.1 Landasan Teori.....	11
1.1.1 Teori Akuntansi Positif (Positive Accounting Theory).....	11
1.1.2 Teori Agensi (Agency Theory).....	12
1.1.3 Biaya Hutang (Cost of Debt).....	14
1.1.4 Manajemen Pajak.....	17
1.1.5 Tax Avoidance (Penghindaran Pajak).....	19
1.1.6 Perubahan Laba.....	22
1.1.7 Penelitian Terdahulu.....	25
1.2 Pengembangan Hipotesis.....	28
1.2.1 Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Biaya Hutang.....	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Data dan Sumber.....	30
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	32
3.2.1 Variabel Dependen.....	33
3.2.2 Variabel Independen.....	33
3.3 Desain Penelitian.....	34
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	35
3.4.1 Model Statistik.....	35
3.5 Uji Hipotesis.....	36
3.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	36

3.5.2	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	36
3.5.3	Uji t Parsial	37
3.5.4	Uji Asumsi Klasik	37
3.5.5	Uji Normalitas	37
3.5.6	Uji Multikolonieritas	38
3.5.7	Uji Autokorelasi	38
3.5.8	Uji Heteroskedastisitas	39
BAB IV		40
HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Sampel Penelitian	40
4.2	Statistik Deskriptif	40
4.2.1	Uji Asumsi Klasik	41
4.2.2	Uji Autokorelasi	43
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas	44
4.3	Uji Hipotesis	45
4.3.1	Uji Parsial t	45
4.3.2	Uji Koefisien Determinan R ²	46
4.3	Hasil dan Pembahasan	46
4.3.1	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang	46
BAB V		49
PENUTUP		49
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Keterbatasan	49
5.3	saran	50
DAFTAR PUSTAKA		51



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	34
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.5 Uji Parsial t	48
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinan R ²	50



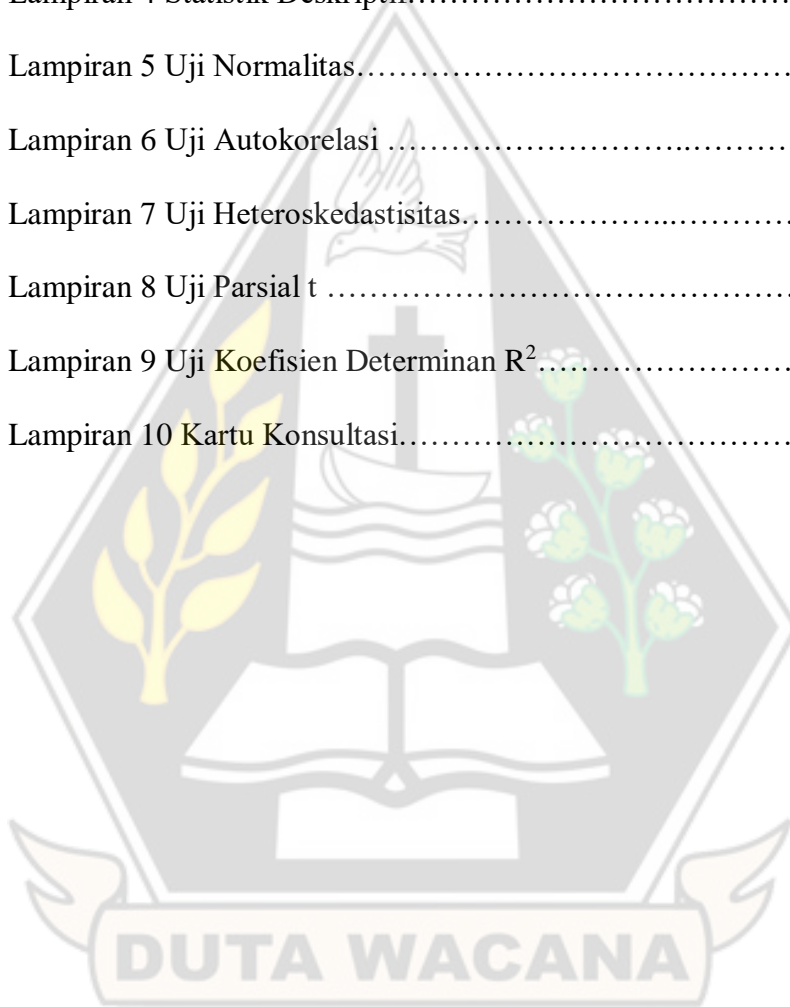
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian..... 9



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan.....	60
Lampiran 2 Data Perusahaan.....	61
Lampiran 3 Olah Data Perusahaan.....	64
Lampiran 4 Statistik Deskriptif.....	66
Lampiran 5 Uji Normalitas.....	67
Lampiran 6 Uji Autokorelasi	67
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas.....	68
Lampiran 8 Uji Parsial t	68
Lampiran 9 Uji Koefisien Determinan R^2	69
Lampiran 10 Kartu Konsultasi.....	70



**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK
TERHADAP BIAYA HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (TAHUN 2017 –
2020)**

**Maria Lestariani
12170155**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Email: lestarianimaria@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menguji apakah terdapat pengaruh pada penghindaran pajak terhadap biaya hutang khususnya pada perusahaan manufaktur yang sudah tercantum dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mempunyai tiga variabel yakni variabel independen, dependen, dan variabel kontrol. Penghindaran pajak menjadi variabel independen, biaya hutang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini sedangkan perubahan laba menjadi variabel kontrol. Metode dalam analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan metode regresi linier berganda. Pengambilan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang terdapat sebanyak 37 dengan jangka waktu 4 tahun (periode 2017 hingga 2020). Purposive sampling method menjadi metode yang digunakan untuk mengambil sampel, dan software Ibm spss 22 digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

THE EFFECT OF TAX AVOIDANCE
ON THE COST OF DEBT IN MANUFACTURING COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (YEAR 2017 – 2020)

Maria Lestariani
12170155

Departement Accounting Faculty of Business
Duta Wacana Christian University
Email: lestarianimaria@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and test whether there is an effect on tax avoidance on the cost of debt, especially in manufacturing companies that have been listed and listed on the Indonesia Stock Exchange. This study has three variables, namely the independent, dependent, and control variables. Tax avoidance is the independent variable, the cost of debt is the dependent variable in this study, while the change in profit is the control variable. Methods in data analysis using descriptive statistical analysis and multiple linear regression methods. Retrieval of data obtained from the financial statements of companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of companies there are 37 with a period of 4 years (period 2017 to 2020). Purposive sampling method is the method used to take samples, and IBM spss 22 software is used to analyze the data in this study.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam aktivitas perekonomian perusahaan, pendanaan atau modal sangat dibutuhkan untuk mempertahankan keberlangsungan kehidupan kinerja perusahaan. Umumnya perusahaan memiliki beberapa cara alternatif untuk menghasilkan pendanaan salah satunya dengan menggunakan hutang. Biaya hutang yang dihadapi perusahaan biasanya ditentukan dari berbagai ciri atau karakteristik yang dimiliki perusahaan penerbit utang dikarenakan mempunyai pengaruh terhadap adanya *agency cost*. Biaya hutang dapat didefinisikan sebagai tingkat dari nilai suku bunga, yang menjadi kewajiban perusahaan dalam pelunasan aktivitas pinjaman. Semakin besar nilai bunga yang dipinjam perusahaan resiko dan beban yang akan ditanggung akan menjadi semakin besar nilainya. Jika perusahaan memiliki biaya hutang yang cukup tinggi, maka biaya dari aktivitas operasional yang digunakan oleh perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari unsur hutang. Namun biaya hutang bukan menjadi salah satu pertimbangan dalam perusahaan. Di sisi lain aktivitas pajak juga dipertimbangkan dalam sebuah perusahaan, karena pajak dianggap menjadi beban faktor yang signifikan pada perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai ketergantungan pada pendanaan dari utang akan menanggung beban hutang yang lebih tinggi karena perusahaan diklaim mempunyai nilai kualitas laba yang rendah. Para manajer mengupayakan agar laba yang dimiliki perusahaan terlihat lebih rendah daripada laba yang didapatkan. Ketika perusahaan mempunyai laba yang baik dan optimal dapat menyebabkan biaya pajak yang besar, maka kemungkinan besar perusahaan juga mengupayakan untuk menghindari beban pajak. Perusahaan menghindari pajak melalui biaya bunga yaitu dengan menambah nilai hutang perusahaan, namun dengan adanya aktivitas penghindaran pajak yang direncanakan dan dilakukan dari beberapa perusahaan. Biaya bunga yang dihasilkan juga akan semakin tinggi, sehingga dengan melalui adanya peningkatan tingginya bunga yang dihasilkan oleh perusahaan, dapat meningkatkan nilai biaya hutang yang akan ditanggung perusahaan.

Ketika perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber utama dalam pendanaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan, dan perusahaan tersebut yang memakai hutang sebagai sumber aktivitas operasional tidak mampu melunasi hutang tersebut, dapat menyebabkan likuiditas dari perusahaan tersebut terancam sehingga posisi dari manajemen tersebut juga dapat terancam. Disisi lain perusahaan mempunyai keuntungan dari adanya biaya hutang tersebut, dimana aktivitas penghematan pajak yang biasanya dilakukan perusahaan mampu memperkecil jumlah beban pajak yang ditanggung perusahaan. Umumnya setiap perusahaan tidak menginginkan nilai dari biaya hutang yang tinggi, karena penggunaan biaya hutang yang tinggi dapat mempengaruhi sekaligus mengganggu kinerja dari keuangan perusahaan.

Namun dengan memanfaatkan penggunaan hutang secara efektif juga dapat mempengaruhi dan meningkatkan nilai perusahaan jika dimanfaatkan dengan baik, seperti meningkatnya biaya modal dan nilai perusahaan akan meningkat. Hutang juga merupakan aktivitas yang dapat digunakan dalam menekan dan mengontrol dari adanya konflik keagenan.

Setiap perusahaan memiliki pendanaan utama dalam memperoleh laba yaitu sumber pertama berasal dari internal dan sumber kedua berasal dari *eksternal*. Sumber dana internal yang dihasilkan oleh perusahaan didapat dari aktivitas pendapatan laba operasional, yang dikelola dan dihasilkan perusahaan itu sendiri. Sumber dana *eksternal* didapat dari aktivitas luar perusahaan seperti pinjaman kreditor maupun investor. Pendanaan eksternal juga dapat diperoleh melalui cara yaitu membeli surat hutang, biasanya seorang kreditor akan mendapatkan return berupa bunga, perusahaan yang melakukan pinjaman berupa hutang dan akan memberikan bunga kepada kreditor sebagai pengembalian yang sudah disepakati dari kedua belah pihak. (Situmeang, 2017) mengatakan bahwa tingkat dari sebuah pengembalian yang diberikan oleh perusahaan dapat menjadi *cost of debt* (biaya hutang) untuk perusahaan. Biaya hutang juga dapat menjadi acuan dalam resiko dan manfaat dari adanya penghindaran pajak, beberapa perusahaan bank juga menjadi akses dalam penilaian hubungan waktu yang relatif lama dengan perusahaan peminjam serta mempunyai akses untuk mendapatkan informasi eksklusif perusahaan. Dalam pengukuran *cost of debt* dapat melalui cara beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan dengan jangka waktu selama setahun dan dibagi melalui jumlah dari

rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama setahun.

Indonesia menjadi salah satu negara yang sumber penerimaan, sebagian besar berasal dari pajak. Pajak merupakan kewajiban pembayaran yang harus dibayarkan oleh masyarakat salah satunya adalah perusahaan. Banyak perusahaan yang sudah melakukan aktivitas terkait penghindaran pajak yaitu dengan cara memanfaatkan aktivitas berbasis transaksi yaitu membebaskan dan menambah biaya hutang perusahaan.

Aktivitas penghindaran pajak sudah sering dilakukan oleh beberapa perusahaan yaitu melalui *Tax Avoidance* dan *Tax Evasion* (Penggelapan Pajak). *Tax avoidance* mempunyai perbedaan dengan *Tax Evasion*, karena *tax avoidance* masih dianggap legal. *Tax avoidance* biasanya dapat terjadi ketika perusahaan atau wajib pajak melihat, adanya kesempatan yang ada untuk menghindari pembayaran beban pajak. Biasanya dapat dilakukan melalui perencanaan aktivitas, yang berbasis transaksi sehingga dapat menghindari beban pajak. Pemilik akan mempengaruhi manajemen untuk merencanakan dan melakukan penghindaran pajak yang agresif, sehingga dapat mengurangi beban pajak (Romadani, 2019)

Menurut (Anlon dan Heitzman, 2010) mengartikan secara luas bahwa penghindaran pajak adalah mengurangi tarif pajak *eksplisit*, berpacu pada metode perencanaan pajak yang dimulai dari adanya manajemen pajak. Aktivitas penghindaran pajak sudah sering sekali terjadi di Indonesia, beberapa perusahaan telah diketahui melakukan aktivitas dari penghindaran pajak. Penerimaan pajak didalam negara Indonesia dianggap sangatlah penting, karena

dari anggaran penerimaan pajak ini digunakan pemerintah untuk membangun infrastruktur pembangunan dan pengeluaran rutin negara. Anggaran ini sudah diatur dan disusun dalam peraturan Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara (APBN).

Maka pemerintah sangat menekan dan mengupayakan dalam membuat dan menyempurnakan peraturan perpajakan di Indonesia untuk meningkatkan kualitas penerimaan pajak. Dalam peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 yang sudah tercantum, pajak adalah kontribusi yang diwajibkan kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa. Berdasarkan aturan Undang-Undang yaitu tidak akan mendapatkan imbalan secara langsung sehingga kontribusi pajak yang dibayarkan digunakan oleh pemerintah untuk kepentingan dan keperluan negara juga untuk kemakmuran seluruh rakyat. Dalam aspek perpajakan, pajak menjadi faktor utama yang harus direncanakan dan dipertimbangkan dengan baik oleh perusahaan, karena pajak dianggap sebagai beban yang signifikan (Dian & Norman, 2020). Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dengan menggunakan metode *Effective Tax Rate* dianggap dapat meningkatkan kondisi didalam nilai perusahaan seperti *financial slack*, mengurangi resiko kebangkrutan dan juga mengurangi dari penggunaan biaya hutang perusahaan.

Selain dalam memberikan kontribusi dalam wajib pajak pemerintah juga melakukan penerapan insentif pajak seperti dalam peraturan yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No 238/PMK.03/2008 dalam melakukan pelaksanaan dan memberikan pengawasan pemberian penurunan nilai dari tarif untuk wajib pajak badan dalam negeri, yang berbentuk perseroan terbuka.

Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, Suryo Utomo juga menjelaskan dan membahas adanya penemuan aktivitas *Tax Avoidance* yang dianggap sudah merugikan negara, penemuan biaya kerugian ini ditaksir hingga Rp 68,7 triliun. Dalam acara *Tax Justice Network* yang berjudul *he State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* melaporkan bahwa dari temuan nominal penghindaran pajak tersebut, yang bernilai US\$ 4,78 miliar jika dirupiahkan sekitar Rp 67,6 triliun adalah hasil aktivitas ditemukannya penghindaran pajak korporasi di Indonesia. Sedangkan sisanya US\$ 78,83 juta jika dirupiahkan setara dengan Rp 1,1 triliun adalah hasil dari temuan wajib pajak yang bersifat orang-orang pribadi.

Perubahan Laba dianggap sebagai sebuah perhitungan yang cukup penting untuk manajer dan juga pemilik perusahaan, dikarenakan perubahan laba digunakan sebagai sebuah prediksi dalam mengantisipasi potensi adanya kebangkrutan terutama didalam laporan keuangan. Perusahaan tidak dapat mengetahui laba perusahaan kedepannya yang akan dihasilkan, sehingga manajer membutuhkan prediksi laba. Perubahan laba juga juga mempunyai tujuan yang hampir sama yaitu dapat meminimalkan biaya pajak terutang namun diharapkan juga dapat meminimalkan atau menghasilkan laba yang optimal bagi perusahaan. Pemilik perusahaan akan mempengaruhi seorang manajer untuk melakukan aktivitas dalam melakukan praktek tindakan pajak agresif agar pemilik perusahaan dapat mengurangi beban pajak yang ada.

Dengan adanya praktik perubahan laba, maka para manajer yang juga dianggap sebagai wajib pajak mempunyai hak dalam memberikan beberapa metode sebagai rencana untuk mengurangi biaya dari beban pajak (Nining

Purwanti, 2014) sehingga bagi para manajer dapat dijadikan sebagai sebuah peluang untuk menunda atau upaya mempercepat pengakuan pendapatan biaya, dan dapat menekan atau mengurangi sekaligus meminimalisir keseluruhan beban pajak.

Para manajer sangat mengupayakan agar laba yang dihasilkan perusahaan terlihat lebih rendah daripada laba yang diperoleh. Ketika perusahaan mempunyai laba yang baik dan optimal dapat menyebabkan beban pajak yang cukup tinggi, maka kemungkinan perusahaan melakukan upaya atau rencana untuk menghindari beban pajak. Perusahaan menghindari beban pajak dengan memanfaatkan biaya bunga atau dengan kata lain perusahaan akan menambah hutang mereka. Namun dengan melakukan penghindaran beban pajak nominal dari biaya bunga yang dihasilkan juga semakin tinggi, dengan adanya peningkatan tingginya bunga yang dikeluarkan dapat mengakibatkan tingginya nilai dari biaya hutang perusahaan.

Maka berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas dan mengupas tuntas dari peneliti peneliti yang sudah ada terdahulu, peneliti tertarik dan mengambil judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Komponen dan Tautan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh dari *tax avoidance* terhadap biaya hutang, dengan adanya variabel kontrol yaitu perubahan laba. Penelitian ini mempunyai tiga komponen variabel yaitu variabel independen, dependen dan variabel kontrol. Penghindaran Pajak adalah

komponen dari variabel independen, biaya hutang adalah komponen dari variabel dependen. Perubahan laba sebagai variabel kontrol

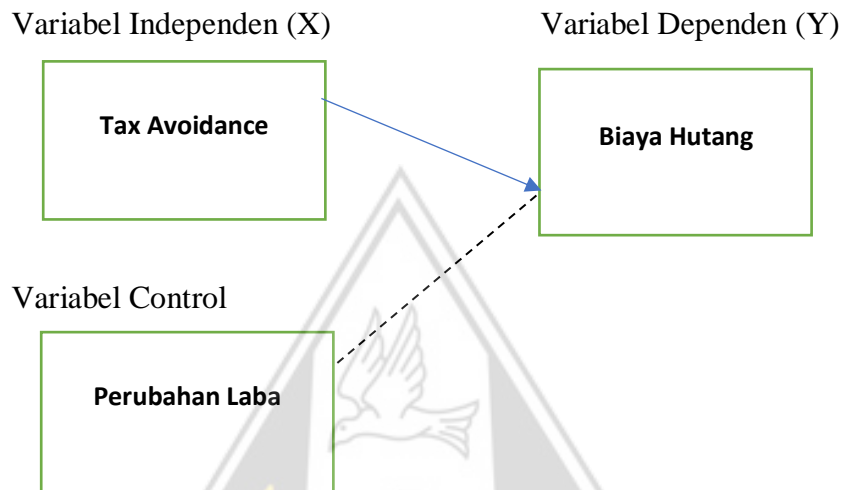
1.2.1 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang

Tax Avoidance yang diukur menggunakan skala rasio *Cash ETR* mempunyai pengaruh positif terhadap biaya hutang karena *ETR* mampu mengukur seberapa besar perusahaan yang akan melakukan penghindaran pajak dalam manajemen pajak, yang artinya *Effective Tax Rate* terhadap *Cost of Debt* mempunyai sifat positif yaitu jika diketahui adanya peningkatan atau kenaikan dari *Effective Tax Rate* maka dapat diikuti kenaikan dari nilai *Cost of Debt*. *Tax avoidance* dianggap sebagai sebuah tindakan yang berisiko oleh kreditor karena dapat mempengaruhi sekaligus membebankan nilai bunga menjadi lebih tinggi lagi, sehingga dapat diartikan jika perusahaan semakin besar melakukan aktivitas nilai *tax avoidance* maka semakin besar juga nilai *cost of debt* yang akan ditanggung oleh perusahaan.

1.2.2 Pengaruh Perubahan Laba terhadap Biaya Hutang

Perubahan Laba sebagai variabel kontrol yang diukur atau dihitung melalui *scaled earnings changes it* (penghasilan perubahan laba) juga memiliki hubungan atau pengaruh yang bersifat positif terhadap biaya hutang. Perubahan laba digunakan sebagai prediksi dalam mengantisipasi kerugian yang akan ditanggung oleh perusahaan. Ketika kebijakan laba yang dilakukan semakin besar maka juga dapat mempengaruhi *cost of debt* pada perusahaan, ketika perusahaan mempunyai tujuan untuk mengurangi biaya beban pajak tanpa harus melakukan pelanggaran terhadap adanya undang-

undang atau hukum yang berlaku, dengan cara meningkatkan biaya hutang namun di satu sisi tetap dapat menjaga laba yang dimiliki perusahaan agar optimal.



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah yang dapat diidentifikasi ialah: Apakah terdapat pengaruh Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) terhadap Biaya Hutang (*Cost of Debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan adanya rumusan masalah, tujuan hasil dari penelitian ini: Untuk mengetahui dan menguji apakah terdapat pengaruh pada *tax avoidance* terhadap biaya hutang khususnya pada perusahaan manufaktur yang sudah tercantum dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kontribusi untuk peneliti selanjutnya:

1. Untuk peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa akuntansi

Penulis berharap penelitian ini dapat memperluas ilmu serta wawasan, dan memberikan kontribusi pemikiran untuk mahasiswa selanjutnya terutama mahasiswa yang berfokus pada perpajakan.

2. Untuk Perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu dan mempermudah perusahaan untuk mengambil berbagai referensi dan juga memberikan solusi alternatif dalam pengaruh-pengaruh penghindaran pajak.

3. Untuk Investor

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan masukan ataupun informasi terkait perpajakan bagi para investor maupun calon investor, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan atau keputusan dalam mengambil keputusan terkait perpajakan.

1.6 Batasan Penelitian

Dari penjelasan mengenai masalah yang tertera, penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu penelitian yang dilakukan dibatasi dengan pengukuran *Cash ETR* sebagai penghindaran pajak. Peneliti pun juga mengambil sampel hanya pada perusahaan manufaktur saja dengan jangka waktu 4 tahun 2017-2020

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dengan adanya beberapa teori dasar dan pengujian atas hipotesis yang sudah dilakukan, penulis dapat memberikan hasil penelitian sekaligus kesimpulan seperti berikut:

Penghindaran pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Pajak dianggap sebagai beban yang memberatkan untuk sebuah perusahaan. Dengan adanya kewajiban dalam membayarkan pajak ini perusahaan sebisa mungkin akan melakukan penghindaran pajak secara legal dengan membebaskan beban bunga, yaitu dengan menambah nilai dari tingkat biaya hutang perusahaan. Perubahan Laba sebagai variabel kontrol mempunyai kaitan dalam adanya pengaruh dari penghindaran pajak terhadap biaya hutang. 9ak. Melalui biaya hutang yang tinggi maka perusahaan dapat mengurangi atau memperkecil nominal biaya pajak, yang akan menjadi beban dan tanggungan perusahaan. Penghindaran pajak terbukti dapat meningkatkan biaya hutang menjadi lebih tinggi.

1.2 Keterbatasan

Dengan adanya kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti dapat mengetahui keterbatasan yang dimiliki:

1. Penggunaan sampel pada penelitian hanya untuk kepentingan keseluruhan penelitian dan terlalu memfokuskan terhadap perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sehingga sangat

kurang untuk menggambarkan keseluruhan kondisi yang ada pada perusahaan di Indonesia

2. Penelitian hanya mengutamakan pada satu variabel yaitu penghindaran pajak saja yang dapat mempengaruhi biaya hutang dengan perubahan laba sebagai variabel kontrol, padahal masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi aspek dari biaya hutang.
3. Dalam variabel biaya hutang seharusnya data yang dipakai adalah data berupa angka estimasi bukan dihitung dari angka historikal.

1.3 saran

1. Dapat mengambil beberapa contoh sampel berbagai perusahaan di luar manufaktur atau dapat ditambahkan dengan perusahaan di bidang sektor jasa ataupun ekstratif yang tidak hanya terpaku dari Bursa Efek Indonesia saja.
2. Dapat menambahkan dan juga melengkapi dengan beberapa komponen variabel independen lainnya: ukuran perusahaan, *good governance* yang dapat mempengaruhi variabel biaya hutang sehingga sampel dan pembahasan yang didapatkan akan semakin lebih baik dan dapat menjelaskan aktivitas aktivitas yang berkaitan dari biaya hutang sehingga menjadikan variabel dari biaya hutang.
3. Dalam variabel biaya hutang untuk menggunakan proksi atau data yang lebih akurat seperti data rasio keuangan atau data berupa angka estimasi sehingga nilai atau data yang didapatkan akan jauh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussaid, A. Kirana, D. Dan Miftah, M. (2021). Pengaruh Tax Avoidance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Cost Of Debt. *Jurnal Penelitian Akuntansi*. Vol.2 No.1
- Alfiyan. Jaya, D. Miftah, M. (2021). Pengaruh Tax Avoidance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Cost of Debt. *Jurnal Penelitian Akuntansi*. Vol.2 No.1
- Antonius, R. Tampubolon, L. (2019). Analisis Penghindaran Pajak, Beban Pajak Tanggungan dan Koneksi Politik Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Vol.1 No.1
- Ardianto, P. Dan Pangastuti, T. (2021). Tren Penghindaran Pajak Meningkat. *Investor Daily*
- Astuti, T. Dan Aryani, Y. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*. Vol.20 No.03
- Arista, D. Dan Duma, N. (2020). Peranan Tax Avoidance dan Good Corporate Governance Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan*. Vol.2 No.2
- Fatimah. (2020, November 23). Akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan rugi Rp 68,7 triliun
- Ghozali, I. (2020). *Grand Theory 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Yoga Pratama
- Hery. (2021). *Akuntansi Perpajakan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lestari, N. Dan Agita, S. (2018) Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*. Vol.3 No.1
- Lestari, Lubis, C. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak *Accumulated Journal*. No.99-110
- Manullang, F. Agustinus, H. Tarigan, I. Dan Sihombing, B. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal akuntansi, keuangan dan Perpajakan Indonesia*. Vol.8 No.2
- Marceliana, E. Dan Purwaningsih, A. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Terbaru 2018. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Melisa, M., & Tandean, V. A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 8(1), 95–111.
- Perbanas, J. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi dan manajemen laba Terhadap Biaya Ekuitas Dan Biaya Hutang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol.12 No.2
- Pratama, N. Djaddang, S. Dan Masri, I. (2017). Pengujian Tax Avoidance dan Resiko Kebangkrutan terhadap Cost Of Debt dan Insentif Pajak sebagai Variabel sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Effective Tax Rate dan Manajemen Laba Terhadap Cost of Debt dan Profitability Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Akmenika*. Vol.17 No. 1
- Purwanti, N. (2014). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol.3 No.2
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2020). Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 1–11.
- Perdana, E. (2016). Olah Data Dengan SPSS 22. Bangka Belitung: Lab Kom. Manajemen Fe UBB.
- Sukmana, Yoga. (2019, Agustus 21). Sri Mulyani: Batas Dunia Makin Tipis Resiko Penghindaran Pajak. *Harian Kompas*.
- Sulistiyanto, S. (2018). Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris. Jakarta: Grasindo.
- Turyatini. (2017). The Analysis of Tax Avoidance Determinant on The Property and Real Estate Companies. *Accounting Dynamics Journal*. Vol.9 No.2
- Wardani, D. K., Dan Rumahorbo, H.S. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak, Tata Kelola dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Biaya Hutang. *Jurnal Akuntansi*. Vol.6 No.2